

ANALISIS FAKTOR INDIVIDU DAN FAKTOR LINGKUNGAN FISIK TERHADAP STRES KERJA PADA PEKERJA PROYEK REVITALISASI TRANSJAKARTA PT WIJAYA KARYA TAHUN 2022

Andia Nabila

Abstrak

Stres kerja merupakan respon fisik maupun mental yang dikeluarkan seseorang terhadap perubahan dan tekanan di lingkungan kerjanya yang dapat memicu berbagai gangguan kesehatan serta penurunan kinerja dan produktivitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara faktor individu (umur, status perkawinan, pendidikan dan masa kerja) dan faktor lingkungan fisik (iklim kerja panas dan kebisingan) terhadap stres kerja pada pekerja Proyek Revitalisasi Transjakarta PT Wijaya Karya. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif menggunakan desain studi *cross-sectional*, sebanyak 100 pekerja diikutsertakan sebagai sampel dengan teknik *total sampling*. Hasil uji korelasi *Rank Spearman* menunjukkan umur ($p\text{-value} = 0,000$, $(r) = 0,791$), masa kerja ($p\text{-value} = 0,000$, $(r) = 0,825$), iklim kerja panas ($p\text{-value} = 0,000$, $(r) = 0,428$) dan kebisingan ($p\text{-value} = 0,000$, $(r) = 0,461$) memiliki hubungan yang signifikan dengan stres kerja. Hasil uji beda *mean Mann-Whitney* pada status perkawinan ($p\text{-value} = 0,000$) dan pendidikan ($p\text{-value} = 0,000$) juga menunjukkan hubungan signifikan dengan stres kerja. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor individu dan faktor lingkungan fisik adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja sehingga perlu adanya perbaikan terhadap Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja proyek seperti pemasangan peredam mesin, penyediaan air minum dan *shelter*, penerapan sistem rotasi kerja serta penggunaan APD.

Kata Kunci: Faktor individu, iklim, kebisingan, stres kerja

ANALYSIS OF INDIVIDUAL AND PHYSICAL ENVIRONMENT FACTORS ASSOCIATED WITH OCCUPATIONAL STRESS IN PT WIJAYA KARYA'S TRANSJAKARTA REVITALIZATION PROJECT 2022

Andia Nabila

Abstract

Occupational stress is a physical and mental response that occurs due to changes and pressures at work which can trigger various health problems plus decreased performance and productivity. The purpose of this study was to analyze the relationship between individual factors (age, marital status, education and duration of employment) and physical environment factors (hot work climate and noise) with occupational stress amid the workers of PT Wijaya Karya's Transjakarta Revitalization Project. This quantitative study was conducted using a cross-sectional design with a total of 100 workers using the total sampling technique. The results of the Rank Spearman correlation test showed age (p-value = 0.000, (r) = 0.791), duration of employment (p-value = 0.000, (r) = 0.825), hot work climate (p-value = 0.000, (r) = 0.428) and noise (p-value = 0.000, (r) = 0.461) have a significant relationship with occupational stress. The results of the Mann-Whitney mean difference test on marital status (p-value = 0.000) and education (p-value = 0.000) also showed a significant relationship with occupational stress. It can be concluded that individual and physical environment factors are related to occupational stress, the existing Occupational Health and Safety Management System must be improved by installing engine dampers, providing drinking water and shelter, implementing a work rotation system and using the right PPE.

Keywords: Individual factors, noise, climate, occupational stress